

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan pembelajaran tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia sehari-hari. Dalam menghadapi era globalisasi saat ini, guru harus berusaha agar dapat mempunyai daya saing dengan negara lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memajukan pendidikan nasional, yaitu melalui peningkatan mutu, kualitas, serta memperluas akses pendidikan untuk masyarakat. Guru memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai mentor yang mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menarik. Guru merupakan pekerjaan profesional yang butuh kemampuan khusus, karena di samping mengajar guru juga membimbing, melatih, memotivasi, dan membentuk karakter siswa (Marzuki, 2017). Selama ini sebagian besar guru masih menggunakan buku ajar sebagai media pembelajaran karena dianggap lebih praktis dan mudah dibawa. Padahal di dalam buku ajar yang digunakan masih memiliki banyak kekurangan, terkadang materi yang ada kurang memadai dan guru perlu mencari penguatan materi lainnya. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan inovasi harus selalu dilakukan untuk menarik perhatian siswa agar terus belajar.

Inovasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menyusun dan mengembangkan media pembelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami konsep materi. Sebagaimana yang

dijelaskan oleh (Dewanti et al., 2018) bahwa penggunaan media dapat membantu menarik perhatian siswa, mempermudah dalam penyampaian materi, dan mempercepat proses pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya. Apalagi bagi pengembangan intelektual anak usia sekolah dasar yang masih membutuhkan sesuatu yang konkret. Oleh karena itu, media pembelajaran dibutuhkan agar dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi yang disajikan, meningkatkan minat belajarnya, dan menambah pengalaman belajarnya.

Media pembelajaran adalah alat atau benda yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran memiliki beragam jenis yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam mendesain pembelajaran. Salah satu media yang dapat dikembangkan dan digunakan adalah *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* merupakan media pembelajaran berupa buku dengan konten yang didesain kreatif dan dapat menampilkan gambar secara tiga dimensi. Buku ini akan memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban dan rasa penasaran siswa ketika halamannya dibuka.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas yang dilakukan di UPT SD Negeri 39 Gresik, peneliti menemukan permasalahan dalam mata pelajaran IPA yaitu pada saat proses pembelajaran beberapa siswa kurang aktif dan tidak memperhatikan, karena guru hanya menggunakan media yang sudah tersedia di sekolah berupa buku ajar. Sedangkan pada materi yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan membutuhkan

media dalam pengajarannya. Dalam buku ajar materi adaptasi hewan hanya dipaparkan contohnya saja, sehingga siswa kurang mampu membedakan antara jenis adaptasi morfologi dengan adaptasi fisiologi.

Penggunaan buku ajar dalam pembelajaran sejatinya tidak menjadi masalah, akan tetapi buku pelajaran yang hanya berisi banyak tulisan dan beberapa gambar mempunyai kesan yang monoton dan membosankan bagi siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang minat untuk belajar dan membaca buku. Selain itu, proses pembelajaran juga kurang optimal jika materi yang disampaikan hanya sebatas apa yang tertulis dibuku ajar. Oleh karena itu, tingkat pemahaman siswa terhadap materi muatan IPA menjadi rendah yaitu 65% di bawah KKM. Dalam hal ini guru membutuhkan media agar siswa dapat dengan mudah memahami materi-materi yang ada dalam tiap mata pelajaran tersebut.

Penelitian pengembangan ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Refita Mustofa dan Rohmatus Syafi'ah yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Kenampakan Permukaan Bumi Mata Pelajaran IPA Kelas III SD*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media pop up book yang dikembangkan dinyatakan layak dengan perolehan rata-rata skor 4,44 dari ahli materi dan rata-rata skor 4,80 dari ahli media, dan rata-rata skor 4,72 dari ahli pengguna, di mana keseluruhan hasil perolehan rata-rata skor masuk dalam kategori Sangat Baik. Sedangkan respon siswa terhadap media pop up book pada uji coba terbatas mendapatkan rata-rata 95% dengan kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh

kesimpulan bahwa media pop up book materi pokok kenampakan permukaan bumi pada mata pelajaran IPA kelas III SD yang telah dikembangkan layak untuk digunakan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyu Ningtias, Punaji Setyosari, dan Henry Praherdiono dengan judul *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk memperoleh tingkat kevalidan dari ahli media sebesar 96,59%, dari ahli materi sebesar 97,36%, dan angket responden sebesar 98,14%. Selain itu berlandaskan hasil uji coba siswa saat media belum di implementasikan dan setelah menggunakan media di dapati pertambahan rata-rata sebesar 40,37%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *pop-up book* layak untuk digunakan dan dimanfaatkan untuk pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu didapatkan hasil yang positif dari penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book*. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memahami konsep materi yang dijelaskan oleh guru, dengan mengembangkan sebuah media *Pop Up Book* yang berisi materi terkait adaptasi hewan dengan mengambil judul **“Pengembangan Media Pop Up Book Materi Adaptasi Hewan di Sekolah Dasar”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Media *Pop Up Book* pada materi Adaptasi Hewan di Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana validitas Media *Pop Up Book* pada materi Adaptasi Hewan di Sekolah Dasar ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap Media *Pop Up Book* pada materi Adaptasi Hewan di Sekolah Dasar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *Pop Up Book* pada materi Adaptasi Hewan guna mengetahui pengembangan dan kelayakan pada media tersebut yang ditinjau dari segi validitas dan respon siswa.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui pengembangan Media *Pop Up Book* pada materi Adaptasi Hewan di Sekolah Dasar.
- 2) Untuk mengetahui validitas Media *Pop Up Book* pada materi Adaptasi Hewan di Sekolah Dasar.
- 3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap Media *Pop Up Book* pada materi Adaptasi Hewan di Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan menumbuhkan minat belajar siswa agar lebih termotivasi dalam belajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, memberikan inovasi baru, serta memotivasi untuk menerapkan strategi dan media pembelajaran yang lebih bervariasi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam membenahan media pembelajaran yang bermakna dan dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang selalu mengalami perubahan setiap saat.

d. Bagi Materi di SD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan dalam penyampaian informasi terkait pembelajaran dengan baik dan jelas,

serta memberikan ilustrasi tentang penyesuaian hidup hewan terhadap lingkungannya.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan tentang pembelajaran di kelas, pengetahuan tentang memilih dan menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran, dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi.

E. Definisi Operasional

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah salah satu model penelitian yang digunakan untuk membuat atau mengembangkan suatu produk yang baru, juga menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi terkait pembelajaran kepada siswa agar bisa merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa dalam proses kegiatan belajar.

3. *Pop Up Book*

Pop up book adalah sebuah media berbentuk buku yang menampilkan visualisasi menarik dan dapat muncul ketika halamannya dibuka.

4. Adaptasi Hewan

Adaptasi adalah cara makhluk hidup untuk bertahan hidup, melindungi diri, dan mempertahankan kelangsungan spesiesnya melalui reproduksi. Adaptasi hewan dibagi menjadi tiga jenis yaitu, adaptasi morfologi, fisiologi, dan tingkah laku.

F. Pembatasan Penelitian

Batasan-batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Materi pembelajaran tematik kelas VI Tema 2 Sub tema 2 Pembelajaran ke-3 dengan mengambil materi pada pelajaran IPA tentang adaptasi hewan.
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah *Pop Up Book*, yang dikembangkan dan diukur dari segi kelayakan media.
3. Media yang dikembangkan menggunakan model ADDIE, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.